

ABSTRAK

Jaenal. 2024. *Penerapan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 SDN 1 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo*. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

Kata kunci: *penilaian, autentik, dan keterampilan membaca*

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan penilaian autentik pada pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas 2 SDN 1 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan respon guru dan siswa terhadap penerapan penilaian autentik pada pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas 2 SDN 1 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo, dan (3) mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa terhadap penerapan penilaian autentik pada pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas 2 SDN 1 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan penilaian autentik pada pembelajaran keterampilan membaca untuk siswa kelas 2 SDN 1 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo tuntas berdasarkan hasil observasi dan wawancara karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, (2) respon guru dan siswa terhadap penilaian autentik pada pembelajaran keterampilan membaca untuk kelas rendah siswa kelas 2 SDN 1 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo berhasil, karena dapat memudahkan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dan pembelajaran di kelas menjadi efektif, dan (3) Tes hasil belajar siswa diketahui bahwa ketuntasan belajar atau KKM bahasa Indonesia untuk materi membaca menggunakan penilaian autentik berhasil karena sebagian besar nilainya di atas KKM. Siswa yang belum tuntas dalam belajarnya sebanyak 2 siswa atau 11,11% (perolehan nilai < KKM), sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 6 orang atau 88,89% (perolehan nilai > KKM).

ABSTRACT

Jaenal. 2024. *Application of Authentic Assessment in Learning Reading Skills for Class 2 Students at SDN 1 Talun, Ngebel District, Ponorogo Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S, M.Pd.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

Keywords: *assessment, authenticity, and reading skills*

This research aims to (1) describe and explain the application of authentic assessment in the learning of reading skills for grade 2 students at SDN 1 Talun, Ngebel District, Ponorogo Regency, (2) describe and explain the responses of teachers and students to the application of authentic assessment in the learning of reading skills for grade 2 students at SDN 1 Talun, Ngebel District, Ponorogo Regency, and (3) describe and explain student learning outcomes regarding the application of authentic assessment in learning reading skills for grade 2 students at SDN 1 Talun, Ngebel District, Regency Ponorogo. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The technique used to analyze data in this research is the interactive model from Miles and Huberman. The results of this research are (1) the implementation of authentic assessment in learning reading skills for grade 2 students at SDN 1 Talun, Ngebel District, Ponorogo Regency, was completed based on the results of observations and interviews because during the learning process the students were enthusiastic in following the lesson, (2) the response of teachers and students to Authentic assessment in learning reading skills for lower class 2nd grade students at SDN 1 Talun, Ngebel District, Ponorogo Regency was successful, because it can make it easier for teachers to carry out learning evaluations and learning in class to be effective, and (3) Learning outcome tests It is known to students that the completion of learning or Indonesian KKM for reading material using authentic assessment is successful because most of the scores are above the KKM. There were 2 students who had not completed their studies or 11.11% (obtained scores < KKM), while 6 students who had completed their studies or 88.89% (obtained scores > KKM).